

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tata rias adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetika untuk memeperindah wajah dan tubuh. Dalam artian lain, seni merawat dan mempercantik tubuh termasuk pakaian dalam dan aksesoris yang dikenakan (menurut Yayat dalam Rizky 2020). Sedangkan Tata rias merupakan seni yang slalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan dikembangkan oleh masing masing orang yang mendalaminya. Tata rias sangat berkembang dengan baik seiring berjalannya waktu. Perias saat ini banyak memunculkan gagasan baru sehingga dunia tata rias berkembang dengan cepat dari dan terus berkembang dengan mengikuti trend terbaru. Tata rias merupakan seni untuk mengubah atau menyempurnakan bentuk wajah atau penampilan seseorang, dan wajah merupakan komponen utama dalam dunia tata rias yang juga memiliki komponen lagi di dalamnya, seperti: bibir, hidung, pipi, alis, dan mata. Penulis tertarik untuk membahas meneliti tentang perkembangan tata rias terutama pada bagian mata. Untuk itu diperlukan pengetahuan tentang bentuk bentuk-bentuk mata, supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengaplikasian maupun rias mata yang akan digunakan. Rias mata merupakan salah satu bagian penting dalam keseluruhan rias wajah, mata yang cantik dan menarik sesuai ideal dapat menarik perhatian orang disekitar.

Tata rias mata untuk mengetahui bentuk mata masing-masing sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengaplikasian maupun teknik rias mata yang digunakan, riasan mata merupakan bagian penting dalam keseluruhan rias wajah (Liza dalam Ghesi, 2021). Mata *monolid* memiliki ciri khas mata mata yang tidak adanya lipatan dikelopak mata, adanya sedikit garis lipat pada kelopak mata namun tidak menonjol merupakan salah satu bentuk mata yang kurang ideal. Berdasarkan sejarahnya bangsa Indonesia yang keturunan melayu berasal dari keturunan *Mongolia*, yang memiliki beberapa ciri fisik seperti: kulit kuning langsung, tubuh mungil, rambut hitam dan bermata sipit jenis mata ini sangat umu ditemui di ras Asia. Untuk memebuat riasan

mata yang indah dan menarik diperlukan keterampilan dan pengampliasian tehnik dan alat yang tepat. Mata adalah pusat kecantikan dan yang menarik perhatian orang yang melihat. Sebagian orang mempercayai pada bagian tata rias yang biasanya sangat menonjol adalah bagian mata, mulai dari bagian mata hasil riasan akan terlihat menarik (Ratna dan Ade, 2018). Bulu mata yang terlihat lentik dan panjang yang dapat membuat mata terlihat lebih indah, segar, dan bercahaya untuk mempertegas bentuk mata. Mata tidak akan lengkap tanpa adanya bulu mata yang lentik. Namun pada kenyataannya tidak semua orang dikarunia mata yang ideal dengan helaian bulu mata yang panjang , tidak sedikit orang yang mempunyai bentuk mata *monolid* dengan helaian bulu mata yang pendek dan tipis. Untuk membuat mata yang kurang ideal menjadi atau mendekati ideal dapat dilakukauan dengan cara mengoreksi mata tersebut. Penelitian ini penulis menjadikan bentuk mata sipit sebagai objek dalam penelitian.

Mata sipit merupakan mata yang tidak berkelopak dan agar terlihat lebih bagus seperti mata proporsional diperlukan korektif mata, sehingga kebanyakan dari pemilik mata sipit merasa kurang percaya diri dengan bentuk matanya (Mandalika, 2017). Cara lain adalah dengan memperbaiki bentuk mata sipit dengan tehnik pemasangan bulu mata yang dijahit dan pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata. Teknik jahit bulu mata diperlukan untuk memebentuk mata proposional. Bulu mata palsu merupakan bulu mata yang terbuat dari bahan sintetis yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik dan lentik yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk membuat lipatan kelopak mata di mata *monolid* digunakan tehnik pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata. *Eyeelid tape* adalah benda yang ditempelkan pada kelopak mata berfungsi untuk membentuk lipatan kelopak mata. Maka disimpulkan bahwa dalam melakukan pemasangan bulu mata palsu dan *eyelid tape* terhadap koreksi bentuk mata terutama mata sipit harus menguasai tata cara pemasangan bulu mata palsu secara baik. Deangan demikian pemasangan bulu mata dan *eyelid tape* terhadap koreksi bentuk mata sipit rias wajah malam bukan pekerjaan yang mudah . untuk ini sangat

dibutuhkan ketelatenan, keterampilan yang memadai agar kinerja yang dihasilkan benar benar sesuai dengan harapan.

Dengan adanya tehnik mengkoreksi bentuk mata sipit menjadi ideal , beranjak dari permasalahan di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh tehnik jahit bulu mata dan penggunaan *eyelid tape* terhadap mata monolid untuk rias wajah malam hari. Berdasarkan dengan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Tehnik Jahit Bulu Mata dan Penggunaan *Eyelid Tape* Terhadap *Mata Monolid* Untuk Rias Wajah Malam”

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batas masalah sebagai berikut.

1. Koreksi mata *monolid* dengan tehnik jahit bulu mata untuk rias wajah pesta malam.
2. Koreksi mata *monolid* dengan penggunaan *eyelid tape*.
3. Minat merias mata *monolid* dengan menggunakan tehnik jahit bulu mata dan penggunaan *eyelid tape*

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas,maka dapat dirumuskan batas masalah :

1. Apakah tehnik jahit bulu mata berpengaruh terhadap mata *monolid* ?
2. Apakah penggunaan *eyelid tape* berpengaruh terhadap mata *monolid* ?
3. Bagaimana minat perias terhadap tehnik jahit bulu mata dan *eyelid tape*?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh teknik jahit bulu mata pada mata *monolid* untuk rias wajah malam hari
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan *eyelid tape* pada mata *monolid* untuk rias wajah malam hari
3. Untuk mengetahui minat perias terhadap tehnik jahit bulu mata dan *eyelid tape* pada mata *monolid* rias wajah malam hari.

1.5. Manfaat penelitian

Dengan tujuan penelitian diatas, ada manfaat yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti serta menambah pengetahuan tentang tehnik jahit bulu mata dan penggunaan eyelid tape
2. Dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan menjadi referensi kepada peneliti- peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian tentang tehnik jahit bulu mata dan penggunaan eyelid tape
3. Penelitian ini di harapkan mampu bermanfaat bagi pembaca agar lebih memahami perihal pengaruh tehnik jahit bulu mata dan penggunaan eyelid tape terhadap mata monolid untuk rias wajah malam hari
4. Referensi untuk ilmu tata rias untuk mengembangkan teori tehnik jahit bulu mata dan penggunaan *eyelid tape* rias wajah malam hari.